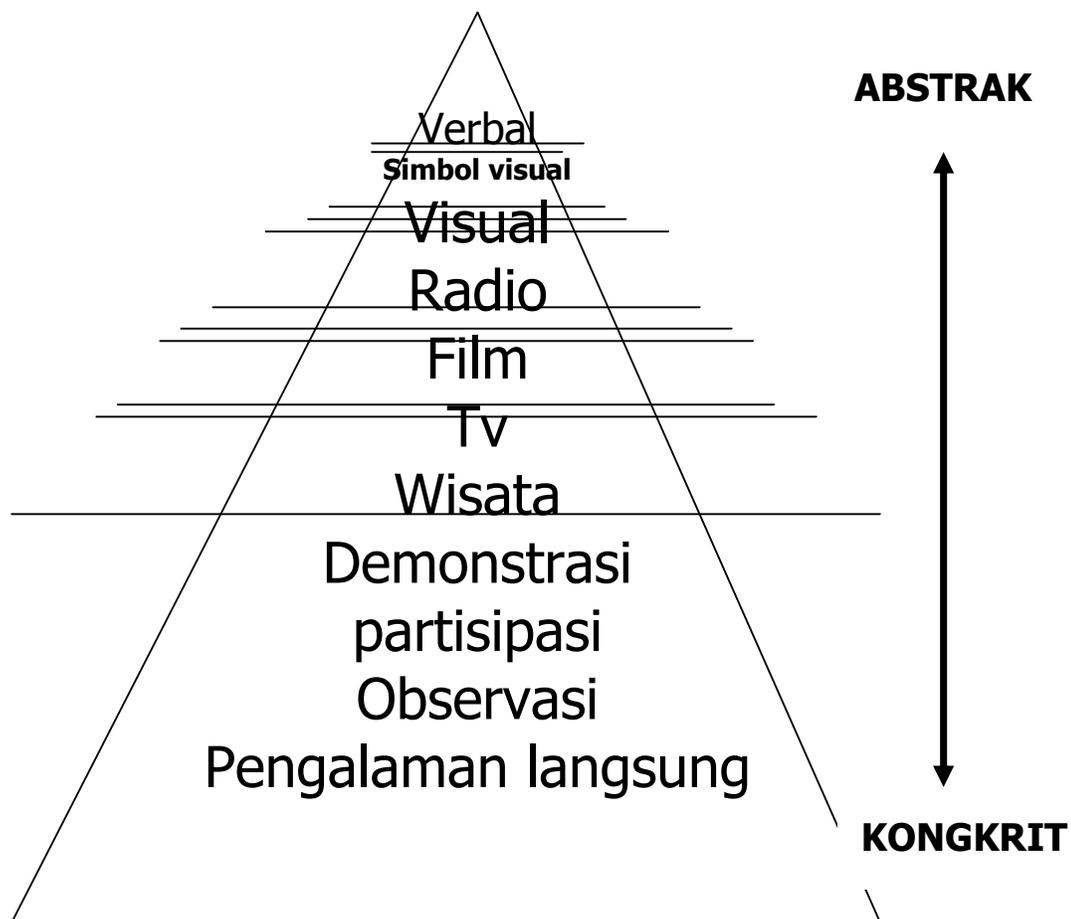


**Hand Out TEP-PLB**  
**MEDIA PENDIDIKAN**  
(Ishartiwi-UNY)

**A. Pengertian Media**

1. Kata *media* adalah **perantara** atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.
2. AECT (1977): Membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.
3. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat *merangsangnya untuk belajar*.
4. Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar → Buku, film, kaset, film bingkai (slide – proyektor).

**B. Cone of experience dari Edgar Dale.**



### **C. Derajat Kekonkritan Media (Hoban & Heinich, 1989)**

- Kata-kata
- Diagram
- Peta
- Gambar Datar
- Film Bingkai (Slide)
- Stereograf
- Film
- Model
- Obyek
- Situasi Total

### **D. JENIS MEDIA**

1. *Dari segi bentuknya* : Media 2 Dimensi dan Media 3 Dimensi
2. *Dari segi teknologinya* : Media Konvensional, Media Elektronik / Audio-Visual
3. *Pengelompokan Media*: Video, Teks, Audio, Realita, Grafis, Model
4. Jenis media menurut Briggs, berdasarkan karakteristik stimulus atau rangsangan yang dapat ditimbulkannya, sesuai dengan karakteristik siswa, tugas pembelajaran, bahan, dan transmisinya. Ada 13 Macam Media: objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film televisi dan gambar.
5. Jenis media menurut Gagne ada 7 macam pengelompokan media, yaitu: benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar.
6. Jenis media menurut Edling: media merupakan bagian dari enam unsur rangsangan belajar ( 6 indera), yaitu: dua unsur untuk pengalaman audio meliputi kodifikasi subjektif audio dan kodifikasi objektif visual, dan dua unsur pengalaman belajar 3 dimensi meliputi pengalaman langsung dengan orang dan pengalaman langsung dengan benda-benda.
7. Schramm (1977) media rumit dan mahal (*big media*) dan media sederhana dan murah (*little media*).

### **E. KARAKTERISTIK**

Karakteristik setiap jenis media sangat penting, untuk pertimbangan pemilihan media pembelajaran. Karakteristik mencakup kelemahan dan kelebihan media. Contoh karakteristik media grafis. Media grafis termasuk media visual. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Media grafis termasuk media yang relatif murah.

Karakteristik media gambar/foto

**Kelebihan media gambar/foto :**

1. Sifatnya konkrit.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
5. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

**Kelemahan media gambar/foto :**

1. Gambar/foto hanya menekankan beberapa persepsi indera mata.
2. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

**Penerapan gambar/foto yang cocok dengan tujuan pembelajaran :**

1. Harus autentik.
2. Sederhana.
3. Ukuran relatif.
4. Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak.
5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.

**F. PEMILIHAN MEDIA**

1. Pemilihan media dapat mempertimbangkan dua hal, yaitu: a) media jadi (tinggal memanfaatkan) yang sudah terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (*media by utilization*), dan b) media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu (*media by design*).
2. Kelebihan dari media jadi adalah hemat dalam waktu, tenaga dan biaya untuk pengadaannya. Media yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan tertentu akan memeras banyak waktu, tenaga maupun biaya.
3. Pertanyaan-pertanyaan praktis yang dapat diajukan dalam rangka pembelian media jadi adalah :
  - a. apakah media yang bersangkutan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
  - b. apakah ada sumber informasi, katalog, dan sebagainya mengenai media yang bersangkutan?
  - c. apakah perlu dibentuk tim untuk mereviu yang terdiri dari para calon pemakai?

- d. apakah media yang bersangkutan boleh direviu terlebih dahulu?
- e. apakah tersedia format review yang sudah dibakukan?

#### 4. Prinsip Pemilihan Media

- a. Analisis kesesuaian kondisi guru, siswa dan lingkungan
- b. Penetapan jenis media hendaknya bersifat :
  - > Visible (dapat dilakukan)
  - > Interesting (menarik)
  - > Useful (bermanfaat)
  - > Structured (susunan -- keunikannya)
  - > Accurate (tepat)
  - > Kemudahan belajar siswa

### G. PENGEMBANGAN MEDIA PENDIDIKAN

#### 1. Pertanyaan pemandu dalam pembuatan media antara lain:

- c. Mengapa anda ingin membuat program media itu?
- d. Apakah program media itu ada kaitannya dengan proses belajar mengajar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula?
- e. Untuk siapakah program media itu anda buat?
- f. Untuk orang dewakah, anak-anak, mahasiswa, siswa SMP-kah? atau masyarakat pada umumnya?
- g. Bagaimana karakteristik sasaran anda itu?
- h. Betulkah program media itu mereka perlukan? Perubahan tingkah laku apa yang anda harapkan akan terjadi bila mereka selesai belajar menggunakan media yang anda buat?
- i. Memikirkan apa materi yang perlu disajikan melalui media.

#### 2. Urutan dlm mengembangkan program media:

- a. Menganalisis kebutuhan & karakteristik siswa.
- b. Merumuskan tujuan pembelajaran.
- c. merumuskan butir-butir materi secara terperinci yg mendukung tercapainya tujuan.
- d. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
- e. Menulis naskah media.
- f. Mengadakan tes revisi.

### H. Contoh Pemilihan Media Pembelajaran Berdasar Kondisi ABK

- 1. ABK dengan keterbatasan penglihatan lebih tepat bila digunakan jenis media audio
- 2. ABK Usia pra-sekolah (TKLB) lebih sesuai digunakan media obyek-obyek nyata atau replika dari obyek.
- 3. ABK Usia dewasa seperti tingkat SDLB, SMLB, dapat digunakan media yang lebih abstrak, gambar, cetak, model, dan disesuaikan kekhususannya

## **I. Langkah-langkah Umum Pengembangan Media Bagi ABK**

- Asesmen kondisi ABK: Kemampuan akademik, modalitas belajar, usia, jenis kekhususan,
- Asesmen kondisi guru, dan potensi lingkungan kelayakannya dengan media
- Penetapan mata pelajaran, Kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, waktu belajar
- Penetapan media dengan mempertimbangkan prinsip pemilihan media dan kondisi ABK
- Perencanaan /persiapan pembuatan media
- Pengembangan media --- termasuk uji coba terutama uji keterpakaian
- Penggunaan Media dan uji keefektifan media dalam pembelajaran
- Revisi perbaikan media --- jika diperlukan

## **J. Hal yang perlu diingat dalam pemilihan media**

- BUKAN KECANGGIHAN MEDIA YANG DIUTAMAKAN DALAM PEMBELAJARAN TETAPI KEEFEKTIFAN MEDIA UNTUK BELAJAR ABK
- BUKAN KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA TETAPI AKTIVITAS BELAJAR ABK MELALUI MEDIA UNTUK KEMUDAHAN MEMAHAMI INFORMASI
- PERLU PENINGKATAN KOMPETENSI GURU UNTUK PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN